

Peran Dinas Pariwisata terhadap Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Gowa

Nur Rahmia Syam¹, Idris Parakkasi², Muhammad Nasri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: nurrahmiasyam99@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengangkat masalah tentang Peran Dinas Pariwisata terhadap Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Gowa. Pokok masalah penelitian yaitu 1. Bagaimanakah peran Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan terhadap pengembangan wisata halal di kabupaten Gowa? 2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Gowa? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologi Adapun sumber data penelitian ini data primer dan data sekunder. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, Kemudian, teknik pengolahan data dan analisis data kemudian menggunakan instrument penelitian sebagai pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan terhadap pengembangan wisata halal di Kabupaten Gowa diantaranya: a) Motivator b) Fasilitator, c) Dinamisator Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Gowa. Faktor Pendukung meliputi a) Pentahelix Pariwisata, b) Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan c) Fasilitas beribadah umat muslim yang lengkap 2) Faktor Penghambat meliputi a) Kurangnya anggaran dana, b) Infrastruktur yang tidak memadai, c) Keterbatasan lahan parkir khususnya di daerah dataran tinggi dan d) Transportasi ke tempat wisata belum ada, e) *Medical center* (pusat layanan kesehatan) belum memadai.

Kata Kunci: *Pariwisata, Wisata Halal*

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya.

Pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan negara lain. Sehingga secara tidak langsung, pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi bagi perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Dunia pariwisata selalu mengalami peningkatan dan memunculkan sesuatu yang baru dalam perkembangannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) kondisi alamiah yaitu kondisi yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengembangan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa mengembangkan sektor pariwisata melalui pelaksanaan program wisata halal. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Wisata Halal terdapat indikator khusus yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program wisata halal yaitu terkait dengan pengolahan destinasi pariwisata, penyediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program wisata halal serta kualitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

Adapun peran Dinas Pariwisata yaitu:

1. Motivator

Motivator dalam pengelolaan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai

motivator yang mendorong masyarakat untuk bergerak mengelola dan mengembangkan potensi Kabupaten Gowa sebagai objek wisata Halal yang potensial. Motivasi dirasa perlu karena masyarakat harus didorong supaya lebih mengerti kemana arah pembangunan dan pengelolaan objek wisata alam tersebut. diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Peran pemerintah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan.

2. Fasilitator

Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memberikan atau menyediakan fasilitas dalam hal ini Dinas Pariwisata sebagai pengelola objek wisata. Dinas Pariwisata melanjutkan perannya yang kedua yaitu sebagai fasilitator. Dalam konteks ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang penggunaan teknis, strategi, dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan potensi wisata halal di Kabupaten Gowa.

3. Dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya pemberian bimbingan diwujudkan melalui tim penyuluh maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti sudah rangkum, maka peneliti menyimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata terhadap Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Gowa dapat dilihat sebagai berikut:

Peran Dinas Pariwisata Terdapat beberapa Program wisata halal dapat di simpulkan beberapa aspek diantaranya, a) sebagai motivator. b) sebagai fasilitator, c) sebagai dinamisator.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Parawisata Halal di Kabupaten Gowa. Faktor Pendukung meliputi a) Pentahelix Pariwisata, b) Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan c) Fasilitas beribadah umat muslim yang lengkap . 2) Faktor Penghambat meliputi a) Kurangnya anggaran dana, b) Infrastruktur yang tidak memadai, c) Keterbatasan lahan parkir khususnya di daerah dataran tinggi dan d) Transportasi ke tempat wisata belum ada, e) *Medical center* (pusat layanan kesehatan) belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dan Hery Sucipto. 2014. Wisata Syariah (Jakarta Selatan: Grafindo Books Media dan Wisata Syariah Consulting)
- Andriani, Dini. et. al. 2015. Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah, Jakarta. Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan)
- Basyariah, Nuhbatul. 2021. Konsep Pariwisata Halal: Perspektif Ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol 02, No 01.
- Damanik, Janianton & Weber, Helmut f. 2006. Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi.
- Destiana, Risk, dkk. 2019. Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia, Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata Di Indonesia Vol. 01, No.01.
- Dira Ismail, Rahma & Adnan, M Fachri. 2020. Peran Dinas Pariwisata Provinsi Sumatra Barat Dalam Mewujudkan Wisata Halal. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 2.
- Hardjanto, Untung Sri, dkk. 2017. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Cilacap. *Diponegoro Journal*, Vol. 6, No. 2.
- Jaelani. 2017. Halal Tourism Industry In Indonesia: Potential And Prospect. MPRA Paper, No 76237.
- Jahid, Jamaluddin. Perencanaan kepariwisataan. 2014 h.9-10.
- Kurniawan, Gilang Widagdyo. 2015. *Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1, No. 1.
- Khazin Fauzi, Agus. Astuti, dkk. 2018. Peran Lembaga Keuangan Syariah Dan Hotel Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Halal Pulau Lombok. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, Vol. 17, No. 2.
- Muani. 2018. Kebudayaan dan Pariwisata. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Nazir Muhammad, dan Antin
- Rakhmawati, 2020. Tinjauan Wisata Halal Prespektif Maqosidus Syariah Terkait Fatwa Dsn Mui Dsn-Mui, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1.